

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Usahatani karet berdasarkan umur tanaman 21-25 Tahun memiliki luas lahan tertinggi. Namun pada umur tanaman 15-20 Tahun memiliki jumlah pohon terbanyak. Pada kegiatan pemeliharaan meliputi pemupukan dan penyemprotan. Intensitas penyadapan pada tiap umur tanaman sama. Produksi yang dihasilkan pada kelompok umur tanaman 15-20 Tahun lebih tinggi.
2. Pendapatan usahatani karet pada umur tanaman 15-20 Tahun lebih tinggi dibandingkan dengan umur tanaman 21-25 Tahun dan 26-30 Tahun yang mana pendapatan usahatani kelapa sawit umur 15- 20 Tahun sebesar 38,7%, pendapatan umur tanaman 21-25 Tahun sebesar 33,3% dan pendapatan umur tanaman 26-30 Tahun sebesar 27,9%. Hal ini diiringi dengan sejumlah biaya yang dikeluarkan pada kelompok umur tanaman 15-20 Tahun lebih tinggi dibandingkan umur tanaman lainnya, begitu juga dengan produksi dan harga yang diterima petani. Luas lahan yang tertinggi pada umur tanaman 21-25 Tahun tidak diiringi dengan tingginya produksi. Hal ini disebabkan oleh perbedaan perlakuan baik dari segi pemeliharaan serta perawatan, maupun kegiatan pasca panen.
3. Terdapat perbedaan pendapatan usahatani karet berdasarkan umur tanaman. hal ini dibuktikan melalui uji one way anova atau uji anova satu arah bahwa

terdapat perbedaan yang signifikan pendapatan usahatani karet berdasarkan kelompok umur tanaman.

## **1.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Bagi pemerintah perlu dilakukan peningkatan bantuan dana dan sarana seperti peremajaan tanaman karet yang sudah tua atau diatas 20 tahun. Karena karet merupakan salah satu komoditi unggulan atau sumber mata pencaharian masyarakat di daerah penelitian.
- b. Bagi petani dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan maka diperlukan perbaikan pada kegiatan usahatani karet dalam segi kualitas dan mutu karet agar hasil produksi yang didapat lebih banyak. Selain itu petani karet juga disarankan untuk lebih meningkatkan pendidikannya baik di sekolah formal ataupun sekolah informal, seperti mengikuti penyuluhan-penyuluhan yang diberikan dinas pertanian setempat.